



## WEBINAR WORLD HERITAGE DAY 2023

# Sumbu Filosofi Masuk Nominasi Warisan Dunia

**YOGYA (KR)** - World Heritage Day 2023 atau Hari Warisan Dunia Tahun 2023 yang jatuh pada Selasa (18/4) menjadi momentum untuk mengenalkan ke masyarakat usulan The Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmarks (Kawasan Sumbu Filosofi) sebagai warisan dunia.

"Saat ini usulan tersebut sudah masuk dalam daftar tunggu Sidang UNESCO dalam tahap penentuan sebelum Sidang Tahunan UNESCO bulan September 2023. Kawasan Sumbu Filosofi sebagai warisan dunia bertujuan melestarikan nilai luhur yang dapat diwariskan kepada masyarakat Yogyakarta, bangsa Indonesia dan dunia," tutur Wakil Gubernur DIY KGPPA Paku Alam X da-

lam Webinar Peringatan Hari Warisan Dunia Tahun 2023, Selasa (18/4). Membacakan sambutan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X selaku Keynote Speech, Wa-

gab menegaskan, pengelolaan kawasan nominasi warisan dunia perlu melibatkan seluruh stakeholder di DIY terutama di Kawasan Sumbu Filosofi.

"Selain Pemerintah yang

memiliki wewenang, masyarakat sekitar yang berada di kawasan nominasi atau yang di luar kawasan nominasi harus mengetahui hal tersebut, supaya dapat lebih mengerti dan

memahami serta saling mendukung, rasa handar-beni (rasa memiliki) akan warisan budaya dunia," tegasnya.

Dalam webinar yang diikuti 40 peserta dan juga disiarkan live di YouTube channel Tasteofjogja dari Dinas Kebudayaan DIY, Wagub mengapresiasi Webinar bertema 'Tantangan Yogyakarta Sebagai Nominator Warisan Dunia dari Indonesia'.

"Bisa dimaknai sebagai rangkaian proses perjalanan panjang yang sebelumnya menjadi tentative list UNESCO sejak tahun 2017 dan technical evaluation ICOMOS di tahun 2022. Harapannya peringatan ini dapat meningkatkan kesadaran tentang keanekaragaman warisan budaya, \* Bersambung hal 7 kol 5



Tangkapan layar Webinar World Heritage Day 2023.

**Sumbu** ..... **Sambungan hal 1**

melestarikan nilai-nilai luhur yang dapat diwariskan," tegasnya.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kebudayaan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA yang juga bertindak selaku host, moderator dalam webinar ini menjelaskan, World Heritage Day dimulai 1983 dan diinisiasi International Council on Monuments and Sites (ICOMOS).

"Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran tentang keanekaragaman warisan budaya umat manusia, kerentanannya dan upaya yang diperlukan untuk pelestariannya. Kemudian 1983, UNESCO mengadopsi gagasan tersebut dalam General Conference ke-22. Untuk melestarikan kota-kota bersejarah, dan suku-suku kuno yang eksistensinya terancam," jelasnya.

Narasumber yang turut serta, yakni Dirjen Kebudayaan Kemendikbudristek Hilmar Farid PhD menyampaikan materi urgensi kebijakan pengajuan Yogyakarta menjadi warisan budaya dunia untuk kehidupan yang lebih baik bagi Indonesia dan dunia.

Duta Besar/Wakil Delegasi Tetap RI untuk UNESCO Prof Ismunandar PhD menyampaikan materi peran penting dan strategi diplomasi budaya untuk meloloskan Yogyakarta sebagai warisan dunia, serta Ketua Tim Pengusulan Yogyakarta sebagai Warisan Dunia Daud Aris Tanudirjo PhD memberikan materi praktik dan tantangan pengelolaan dalam area nominasi Yogyakarta warisan dunia (sebelum dan sesudah ditetapkan). Materi-materi tersebut mendapat tanggapan positif warga Yogya yang berinteraksi secara langsung dan antusias menyampaikan pertanyaan, kesan dan saran. Masyarakat Yogya merasa bangga dengan capaian Sumbu Filosofi masuk nominasi warisan dunia dan berharap bisa ditetapkan UNESCO. (Vin/Feb)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005